

## ABSTRAK

**Muhammad Mughni Ridiana.** Judul penelitian ini adalah Implementasi Fungsi *Actuating* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Studi di Diniyah Takmilyah Awaliyah AL-BARZAKH Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Implementasi merupakan suatu proses penerapan kebijaksanaan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai satu tujuan yang sudah ditetapkan. Tahapan implementasi yakni tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi.

Menghafal Al-quran bukanlah sesuatu yang mudah tetapi bukan pula sesuatu yang tidak mungkin sebab pada zaman Nabi telah banyak orang yang menghafal al-quran. Para Guru sangatlah penting untuk keberhasilan para penghafal quran. Oleh karna itu, untuk dapat memenuhi tugasnya sebagai seorang guru dalam memberikan motivasi, pengarahan dan koordinasi menjadi menjadi suatu acuan terhadap keberhasilan Santri DTA Al-Barzakh dalam menghafal Al-quran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dalam penerapan fungsi *actuating* dalam meningkatkan hafalan qur'an. Dari mulai Pemberian motivasi, pengarahan dan Koordinasi terhadap murid dalam meningkatkan hafalan qur'an.

Penelitian ini menggunakan teori fungsi *actuating* (Rusli Syarif, 2011), membagi tiga fungsi *actuating* yaitu motivasi, bimbingan dan koordinasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan tahapan yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa: *Pertama*, penerapan motivasi yang dilakukan kepala DTA berjalan dengan baik. motivasi yang diterapkan Kepala Diniyah Takmilyah Awaliyah (DTA) Al-Barzakh beliau sangat inspiratif dalam memberikan motivasi kepada guru terhadap peningkatan tenaga kerja dengan secara nyata. *Kedua*, Pengarahan dan bimbingan guru kepada santri cukup efisien dan efektif dengan adanya talaqi bacaan, catatan hafalan, simaan hafalan, dan sidang tahfidz. *Ketiga*, Koordinasi kepala DTA dengan guru terjalin dengan baik, kepala DTA berinteraksi atau berkoordinasi secara langsung dengan wali kelas dalam membimbing dan memberi arahan agar targetan hafalan bisa tercapai. Adapun koordinasi dengan walisntri di DTA Al-Barzakh suka diadakan pertemuan dengan orang tua, di dalam pertemuan itu diberikan arahan dan bimbingan kepala DTA kepada wali santri untuk bekerjasama dalam membimbing santri agar mau menghafal al-Qur'an.

**Kata Kunci** : Implementasi, Fungsi *Actuating*, Hafalan Al-Qur'an